

**ANALISIS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN AKUNTABILITAS BERDASARKAN ISAK  
35 TENTANG ORGANISASI NIRLABA DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai  
Way Kanan)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Dalam Ilmu Akuntansi

**Oleh:**

**Nama : Tomas Alfa Edison**  
**NPM : 1951030378**



**AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 M/2023 H**

**ANALISIS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN AKUNTABILITAS BERDASARKAN ISAK  
35 TENTANG ORGANISASI NIRLABA DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai  
Way kanan)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Dalam Ilmu Akuntansi

Oleh :

**TOMAS ALFA EDISON**

**NPM. 1951030378**

**Program Studi Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H.,M.H**

**Pembimbing II : Suhendar, S.E.,M.S.Ak.,Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444/2023**

::

## ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan salah satu dari organisasi nirlaba yang berperan penting terhadap kemajuan sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan, organisasi nirlaba masih mendapatkan sumber daya berupa sumbangan atau bantuan yang berasal dari para donatur yang mana jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu perlunya dilakukan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas bagi publik, terutama para donatur dan juga masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 mengenai yayasan dikatakan bahwa laporan keuangan mesti disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu ISAK 35 mengenai organisasi nirlaba. Rumusan masalah dalam penelitian Bagaimana pengelolaan laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 pada pondok pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan dan Bagaimana akuntabilitas laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mengenai pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan yang sesuai dengan ISAK 35.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif, dimana penulis menjabarkan data-data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada sumber-sumber yang diperoleh.

Hasil dari penelitian yang pertama Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Karena standar tersebut di akui belum pernah terdengar dan di perkenalkan pada staf keuangan pondok. Hasil penelitian yang kedua Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan telah mengelola keuangan pondok secara akuntabel dengan kriteria yang terdiri dari Transparansi, pertanggung jawaban, pengendalian, tanggung jawab dan responsivitas. Penelitian ini memberikan saran bahwa organisasi nirlaba terutama pondok pesantren mesti menerapkan ISAK 35 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, organisasi nirlaba, ISAK 35**

## ABSTRACT

*Islamic boarding schools are one of the non-profit organizations that play an important role in the development of human resources in line with economic growth in Indonesia. In obtaining the resources needed, non-profit organizations still obtain resources in the form of donations or assistance from donors, which are not small in number. Therefore, it is necessary to prepare financial reports as a form of transparency and accountability for the public, especially donors and the public. In accordance with Law Number 28 of 2004 regarding foundations it is said that financial reports must be prepared in accordance with applicable financial accounting standards, namely ISAK 35 regarding non-profit organizations. The formulation of the problem in research is how to manage financial reports based on ISAK 35 at the Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan Islamic Boarding School and how are the accountability of the financial reports. This study aims to know and understand the recording of financial reports at the Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan Islamic Boarding School in accordance with ISAK 35.*

*The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data used is primary data collected through interviews and documentation. By using a descriptive method, in which the authors describe the data obtained and then analyze it based on the sources obtained.*

*The results of the first study of the Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan Islamic Boarding School show that Islamic boarding schools have not implemented financial reports in accordance with ISAK 35. The results of the second study of Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan Islamic Boarding School show that conditions are in accordance with the accountability criteria consisting of Transparency, accountability, control, responsibility and responsiveness. This research suggests that non-profit organizations, especially Islamic boarding schools, must implement ISAK 35 as a form of transparency, accountability and devotion to Allah SWT.*

**Keywords: Financial Statements, non-profit organizations, ISAK 35**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tomas Alfa Edison

NPM : 1951030378

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan ISAK 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 12 April 2023

Penulis,



**Tomas Alfa Edison**

**NPM.1951030378**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk  
Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan  
ISAK 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam  
Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok  
Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai  
Waykanan)**

**Nama : Tomas Alfa Edison  
NPM : 1951030378  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Supaijo, S.H., M.H.  
NIP. 196503121994031002**

**Suhendar., S.E., M.S.Ak., Akt  
NIP. 1985030201903004**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M  
NIP. 198302222009121003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan ISAK 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan)” disusun oleh Tomas Alfa Edison NPM: 1951030378, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 26 Juni 2023

### TIM PENGUJI

Ketua : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy

Penguji II : Suhendar., S.E., M.S.Ak, Akt

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Endro Suratmin, M.M., Akt., C.A

NIP. 196010201988031005



## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.  
(Q.S An-nisa:58)*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukanya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tersayang Asman hani dan Sujiyati yang selalu membuatku termotivasi, menyirami kasih sayang, mendoakanku, menasehatiku menjadi lebih baik dan berjuang. Terimakasih bapak dan Terimakasih ibu atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku hingga sukses nantinya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang tak terhingga dengan syurga, aamin.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya menimba ilmu yang bermanfaat, semoga selalu maju, menjadi universitas Islam yang terbaik, dan selalu menciptakan mahasiswa yang berakhlakulkarimah.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dengan nama lengkap Tomas Alfa Edison, lahir pada tanggal 20 Februari 2000 di Waykanan, penulis adalah anak pertama dari dua saudara dari bapak Asman hani dan ibu Sujiyati. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari:

1. Jenjang Sekolah Dasar di SDN 02 Karanganyar, Bumi Agung dan lulus pada tahun 2012
2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Bumi Agung dan lulus pada tahun 2015
3. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri Buay Bahuga dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa aktif di berbagai kegiatan maupun ekstra di kampus UIN raden intan lampung, mengikuti organisasi ORI (Olahraga Raden Intan) pada tahun 2019-2020, penulis juga ikut kepengurusan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) pada tahun 2019-2021 dan penulis juga ikut kepengurusan SEMA U (Senat Mahasiswa Universitas UIN Raden Intan Lampung) pada tahun 2022-2023.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim dipenjuru dunia.

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis pengelolaan laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba dalam perspektif islam (Studi pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai)”Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A.Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
3. H. Supaijo, S.H.,M.H, dan Bapak Suhendar, S.E.,Ak.M.S.AK. selaku pembimbing I dan II yang telah sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
5. Kepada bapak KH. Roufiul Bashori. Anasih,s.pd selaku pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan yang

sudan memfasilitasi dan mendukung penelitian penulis, semoga terus bertumbuh dan lebih luas dalam menebar manfaat.

6. Untuk nenek ku Tersayang Bunyah yang selalu memberikan motivasi, menasehati ku, membimbing ku, memberi semangat, mendoakan ku terimakasih nenek ku atas didiknya dan bimbingannya semoga di beri kesehatan dan panjang umur agar dapat menyaksikan suksesanku.
7. Untuk saudari ku tercinta Sonia Eva Yanti yang selalu memberikan senyuman dan tawa serta memberi semangat dan memberi motivasi agar dapat memaksimalkan dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada pemilik nama Yunarti Ulandari yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini terimakasih atas dukunganya, pengorbananya mencari referensi untuk skripsi ini, memberi semangat, memberi nasehat, menemani, dan memberi arahan, serta ketulusan dan support yang tak terlupakan.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah A angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, April 2023  
Penulis

**Tomas Alfa Edison**  
**NPM. 1951030379**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABLE.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori .....	19
1. Teori Legitimasi .....	19
2. Teori Syariah Enteprise Theory .....	20
3. Pengertian Akuntansi.....	23
4. Pengertian Laporan Keuangan.....	28
5. Pengertian Organisasi Nirlaba .....	29
B. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan .....	43

1. Profil Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan .....	43
B. Laporan Keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan .....	51
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesesuaian ISAK 35 Pada Laporan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai .....	57
B. Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Dalam Perspektif Islam .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi .....	98
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Table 2.1 Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional .....	24
Table 2.2 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Menurut ISAK 35.....	30
Table 2.3 Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif Menurut ISAK 35.....	32
Table 2.4 Ilustrasi Laporan Perubahan Asset Neto Menurut ISAK 35 .....	33
Table 2.5 Ilustrasi laporan Arus Kas Menurut ISAK 35.....	35
Table 3.1 Laporan Penerimaan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan.....	52
Table 3.2 Laporan Pengeluaran Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan.....	54
Table 4.1 Buku Besar .....	70
Table 4.2 Laporan Posisi Keuangan .....	80
Table 4.3 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	82
Table 4.4 Laporan Perubahan Asset Neto .....	84
Table 4.5 Laporan Arus Kas.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir .....	41
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan .....	46









# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami arti judul skripsi”Analisis pengelolaan laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba dalam perspektif islam studi pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai”, maka penulis perlu menjelaskan apa yang di maksud dengan judul tersebut.

1. **Analisis** adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis yang di maksud dalam penelitian ini bagaimana pengelolaan laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba.<sup>1</sup>
2. **Pengelolaan** adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggeral, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.<sup>2</sup>
3. **Laporan Keuangan** adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang di gunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan<sup>3</sup>
4. **Akuntabilitas** adalah bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin dan Amran Tasai, *Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Akademika Presindo, 2006), h.32.

<sup>2</sup> Soejono Soekanto, *Teori Perencanaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.220

<sup>3</sup> iswan and Kesuma Yolana Rda Fatrecia, Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Bumi Satria Wahana Motor,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 1 (2014): 5–24.

seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggung jawaban terhadap hasil dan kinerjanya.<sup>4</sup>

5. **ISAK 35** adalah singkatan dari interpretasi standar akuntansi keuangan. Standar ini merupakan suatu pedoman yang memuat beberapa prosedur dalam membuat atau penyusunan laporan keuangan akuntansi.<sup>5</sup>
6. **Organisasi Nirlaba** adalah organisasi yang menggunakan dana masyarakat, seperti : organisasi pemerintah pusat, organisasi pemerintah daerah, organisasi partai politik dan lembaga suadaya masyarakat, organisasi yayasan, organisasi pendidikan dan kesehatan (puskesmas, rumah sakit, dan sekolah), organisasi tempat peribadatan (masjid, gereja, vihara, kuil).<sup>6</sup>
7. **Perspektif islam** adalah sudut pandang atau gagasan yang berdasarkan nilai-nilai al qur'an dan al-hadist.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka maksud dari penegasan judul yang penulis buat di atas adalah melihat bagaimana pengelolaan laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba pada pondok pesantren roudlotul muttaqin.

## B. Latar Belakang Masalah

Kontroversi UU pondok pesantren salah satunya menyebutkan bahwa pondok pesantren akan mendapatkan

---

<sup>4</sup> Ida Bagus Aji, "Analisis Penerapan ISAK No 35 Pada Rumah Sakit Badan Layanan Umum," *Profita* 2, no. 45 (2021): 1–11.

<sup>5</sup> Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, and Ilmiatul Mukarromah, "Implementasi ISAK No. 35 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Demi Terciptanya Transparansi Dan Akuntabilitas," *Jurnal Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, no. 45 (2019): 222–235.

<sup>6</sup> Ikhwan Sahroni El Muhammadiyah, "Penerapan ISAK No.35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Ambulu (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 3 Ambulu)," *Fakultas Ekonomi*, no. 45 (n.d.): 1–25.

dana abadi dari pemerintah, dimana ketentuan tersebut masuk dalam pasal 49 ayat 1 dan 2. Ketentuan tersebut menuntut yayasan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Bank Indonesia dan ikatan akun Indonesia telah mengeluarkan buku pedoman akuntansi pondok pesantren pada bulan Mei 2018. Buku pedoman tersebut diharapkan bisa mempermudah pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan. Buku pedoman tersebut merupakan kumpulan dari dua standar akuntansi yang seharusnya di pakai sebagai dasar penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren.<sup>7</sup> Dua standar tersebut adalah SAK ETAP (Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik), yang mengatur definisi, pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan, serta ISAK (Pernyataan Standar akuntansi keuangan) No. 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan. Namun, benarkah dengan adanya buku pedoman tersebut yayasan kemudian menyusun laporan keuangan sesuai dengan kedua standar akuntansi tersebut, hal ini masih menjadi pertanyaan besar apabila untuk pondok pesantren yang tidak memiliki sumber daya manusia yang mumpuni terkait akuntansi .

Menurut UU no 16 tahun 2001 definisi pondok pesantren adalah suatu badan hukum yang asetnya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial keagamaan maupun kemanusiaan.<sup>8</sup> UU no 16 tahun 2001 saat ini telah digantikan dengan UU no 18 tahun 2004 tentang perubahan atas UU no 16 tahun 2001 tentang yayasan. Sukmana dan Gusman mendefinisikan pondok pesantren sebagai suatu organisasi yang mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota serta donatur

---

<sup>7</sup> Dwi Sulistiani, "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP Dan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2021): 31.

<sup>8</sup> C S Guci and E Halimatusadiah, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak," *Prosiding Akuntansi*, no. 23 (2021): 20–24, <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25235>.

dengan tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan.

Pengertian pondok pesantren sebagai suatu entitas pelaporan merupakan pondok pesantren yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dan entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. Beberapa pondok pesantren memiliki unit usaha yang dikelola secara mandiri yang masih merupakan bagian dari badan hukum yayasan pondok pesantren unit usaha strategi tersebut termasuk dalam entitas pelaporan pondok pesantren. Unit usaha dari pondok pesantren juga dapat berdiri sendiri sebagai badan hukum yang terpisah, seperti dalam bentuk koperasi, perseroan terbatas, dan bentuk badan hukum lainnya. Unit usaha tersebut terdiri termasuk dalam cakupan entitas pelaporan pondok pesantren.

Setiap pondok pesantren memiliki cara pengelolaannya sendiri-sendiri, mulai dari program-program yang ada sampai dengan pengelolaan yang benar merupakan suatu amanah yang dipercaya oleh ketua pondok pesantren pada pengurus yayasan untuk memakmurkan pondok pesantren, hal tersebut menjadi sangat penting dikarenakan pengurus harus memenuhi tanggung jawabnya kepada pondok pesantren semakin banyak program-program yang terealisasi dari program yang ada maka akan semakin baik pengelolaan pondok pesantren tersebut dalam memenuhi target.

Pada kenyataannya saat ini di Indonesia masih banyak organisasi nirlaba seperti pondok pesantren yang tidak terlalu memperhatikan sistem pengelolaan keuangan, dan masih memprioritaskan kualitas program-program yang dijalankannya. Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini akan dapat meningkatkan akuntansibilitas dan transparansi sebuah lembaga . Pelaporan keuangan yang dibuat

yayasan saat ini belum menggunakan pedoman atau acuan yang baku dalam pembuatan laporan keuangan. Format laporan keuangan yang digunakan pun biasanya masih berbentuk sangat sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta menghasilkan saldo akhir. Laporan serta pengelolaan keuangan pondok pesantren yang saat ini belum mengacu pada pedoman ISAK 35.

Menurut ISAK 35, entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.<sup>9</sup> Entitas nirlaba memperoleh modal sendiri atau fund capital dengan cara memperbesar surplus yang diperoleh. Menerima sumbangan atau bantuan donasi dari individu atau sekelompok masyarakat. Sumbangan atau bantuan donasi perlu dicatat dan dibuatkan laporan agar terjadinya transparansi dan akuntansibilitas dalam mengelola sumbangan atau bantuan donasi tersebut, juga berfungsi sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (donatur, pemerintah, dan lain-lain) untuk melihat perkembangan organisasi dan untuk pengambilan keputusan untuk berdonasi dan melihat pentingnya laporan keuangan bagi sebuah entitas khususnya entitas nirlaba, maka perlu ada suatu aturan baku yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. IAI mengeluarkan ISAK mengenai organisasi nirlaba yaitu ISAK 35.

Pondok pesantren sebagai salah satu organisasi nirlaba merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan badan hukum berbentuk pondok pesantren. Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat besar untuk perkembangan pondok pesantren.

Surat al-baqarah ayat 282 merupakan ayat terpenting dalam Alquran dan secara jelas berisi perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi. Terdapat 8 kata yang

---

<sup>9</sup> Rita Martini, "Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis ISAK 35: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang," *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022).

berakar dari kata mencatat dalam ayat tersebut, sedang mencatat merupakan bagian dari fungsi utama akuntansi. Surat an-nisa ayat 58 dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya selain itu surat an-nisa ayat 9 menjelaskan larangan mengambil harta orang lain dengan cara batil. Etika dalam akuntansi syariah melarang seorang akuntan untuk mengambil atau mengakui suatu aset pihak lain tanpa melalui transaksi yang sah seperti jual beli, sementara itu dalam surat nahl ayat 90 Allah memerintahkan untuk berbuat adil dan kebaikan.

Sifat adil dan benar sangat penting bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Bahkan keadilan adalah asas dalam akuntansi syariah. Adil adalah menetapkan suatu sesuai posisinya sedangkan kebalikan dari keadilan adalah kezaliman. Surat Al muthaffifin ayat 1-3 menjelaskan tentang larangan berbuat curang. Yang dimaksud dengan orang-orang yang curang di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang termasuk praktek earning management dilarang dalam akuntansi syariah kecuali untuk mendatangi masalah dan menghindari mudharat. Berdasarkan beberapa ayat di atas menunjukkan bahwa agama Islam sangat menganjurkan adanya praktik akuntansi yang adil dalam bermuamalah, maka pengelolaan keuangan di pondok pesantren yang dilaporkan dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang seharusnya sangat diperlukan dalam menjaga akuntabilitas publik.

Dengan adanya penelitian ini memberikan pemahaman mengenai standar keuangan organisasi nirlaba, dimulai dari pemahaman tersebut akan menjadikan langkah awal untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan yang ada sesuai dengan standar yang berlaku yakni ISAK 35 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dalam penelitian ini akan menjelaskan pengelolaan keuangan pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai, apakah pengurus pondok pesantren roudlotul muttaqin sudah menerapkan ISAK 35 dan untuk



mengetahui akuntabilitas pada pengelolaan keuangan di pondok pesantren roudlotul muttaqin dalam penyajian laporan keuangan karena para pengurus mungkin masih banyak yang merasa asing dan belum mengenal standar tersebut. Pengurus pondok pesantren harus diperkenalkan terlebih dahulu untuk nantinya baru bisa memahami dan selanjutnya mempraktikkannya.

Hal tersebut akan membuat perbaikan mengenai laporan yang sesuai, dengan demikian akan menjadikan penyajian laporan keuangan yang baik yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK 35 tentang organisasi nirlaba.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyusun tugas akhir berjudul: Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan ISAK 35 Tentang Organisasi Nirlaba (Studi Pada Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai).

## **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai kabupaten way kanan, lampung

### **2. Sub Pokok Penelitian**

Sub fokus yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang di tetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan sub fokus penelitian berikut :

- a. Area yang diamati adalah bagian pihak internal yaitu pihak manajemen keuangan dan bagian pengendalian internal pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai Way Kanan.
- b. Pada variable Independen (X) adalah pengelolaan laporan keuangan.

- c. Pada variable Dependen (Y) adalah meningkatkan akuntabilitas berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba dalam perspektif islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan ?
2. Bagaimana akuntabilitas laporan keuangan pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan dalam perspektif islam ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.
2. Untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas laporan keuangan pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan dalam perspektif islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
 Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan bagi perkembangan studi di bidang akuntansi khususnya dalam pengelolaan laporan

keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang organisasi nirlaba pada pondok pesantren.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan

Sebagai dasar dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dan sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pondok pesantren salah satunya yaitu akuntabilitas.

b. Bagi penyumbang/Donatur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para penyumbang /donatur mengenai pondok pesantren atas apa yang telah diberikan telah dipakai sebaik- baiknya serta meningkatkan keberlangsungan atas sumbangan yang diberikan serta peluang bertambah donatur yang baru.

c. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi mengenai aktivitas yang telah dilakukan oleh pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan dan dapat Menambah wawasan serta pengetahuan tambahan mengenai akuntansi untuk organisasi nirlaba terutama pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu adalah kajian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variable judul yang penulis lakukan. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Metode	Tahun	Hasil
1.	Dwi Sulistiani	Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren	Kualitatif deskriptif	2021	Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan buku pedoman akuntansi pesantren. Dalam hal pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan masih belum dilakukan sesuai SAK ETAP. <sup>10</sup>
2.	Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu dan Ilmiatul mukarromah	Implementasi ISAK 35 pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren demi Terciptanya Transparansi dan Akuntabilitas	Kualitatif	2022	Hasil penelitian ini Bahwa pondok pesantren darul falah pusat krian belum menerapkan ISAK No.35 didalam penyusunan laporan keuangannya. laporan keuangan yang disajikan dengan sederhana berupa jumlah pemasukan kas perbulan serta jumlah pengeluaran kas perbulan. pondok pesantren darul falah pusat hanya melaporkan laporan keuangan pemasukan serta pengeluaran yang di sajikan setiap bulannya kepada

<sup>10</sup> Sulistiani, "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP Dan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren."

					donator yang memberikan donasi. <sup>11</sup>
3	Ignasius Rian Gultom dan Agus T. Poputra	Analisis penerapan ISAK No.35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM	Deskriptif Kualitatif	2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kantor sinode GMIM belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK No.35. laporan keuangan. <sup>12</sup>
4	Intan Devi Atufah, Niorita, Citra Yulianti dan Dania Puspitasari	Penerapan ISAK No.35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan pendidikan pondok	Deskriptif Kualitatif	2022	Hasil penelitian ini menunjukkan laporan keuangan yang ada di yayasan pendidikan pondok pesantren Al-Khairiyah belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan format laporan keuangan nirlaba yang ada pada ISAK

<sup>11</sup> Biduri, Rahayu, and Mukarromah, "Implementasi ISAK No. 35 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Demi Terciptanya Transparansi Dan Akuntabilitas."

<sup>12</sup> Ignasius Rian Gultom and Agus Poputra, "Analisis Penerapan ISAK No.35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2022): 527–537.

		pesantren Al-Khariyah			No.35.laporan keuangan yang ada berupa laporan arus kas mengenai pengeluaran dan pemasukan menurut pemahaman mereka.yayasan prndidikan pondok pesantren Al-Khairiyah tidak menyajikan laporan posisi keuangan , laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. <sup>13</sup>
5.	Rusdianto	Penerapan ISAK No.35 pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Sendang Pragaan Sumenep Madura Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan	Kualitatif	2021	Bahwa yayasan pondok pesantren Al-Huda desa sendang pragaan sumenep Madura belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK No.35 sehingga akuntabilitas keuangan belum bisa menjadi lebih baik dan dapat blm di percaya oleh para donator untuk disalurkan kepada anak-anak yayasan pondok pesantren Al-Huda desa sendang pragaan sumenep Madura. <sup>14</sup>

<sup>13</sup> “Penerapan ISAK No 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah,” *Jurnal Akuntansi*, no. 45 (n.d.): 1–17.

<sup>14</sup> Rusdiyanto, “Penerapan ISAK No. 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Sendang Pragaan Sumenep Madura Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan,” *Jurnal Gema Ekonomi* 05, no. 01 (2022): 66.

## H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam penelitian ini juga terdapat Metode naturalistik dikarenakan pada penelitian ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah atau keadaan yang sebenarnya (*natural setting*).<sup>15</sup> Di sisi lain metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang di antaranya dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data. Pada penelitian penggunaan metode kualitatif bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka.

### 2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>16</sup> data primer dalam memperoleh informasinya didapat melalui data lapangan atau secara langsung di lokasi penelitian tersebut. Di sini peneliti melalui interview kepada bagian staf administrasi seputar laporan keuangan pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>17</sup> Data yang didapat dari catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya.

### 3. Populasi dan Sample

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>15</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

<sup>16</sup> Ibid.h. 71

<sup>17</sup> Ibid. h.71

dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Jadi, populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain.

- b. Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti berasal dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>19</sup> Dalam pengambilan sample yang dilakukan di pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai menggunakan teknik penentuan sample yang dilakukan adalah purposive sampling. Teknik ini dilakukan atas dasar pertimbangan sendiri bahwa dalam pengambilan sample memilih langsung objek atau data yang menjadi tema dalam penulisan ini, maka dalam hal ini sample diambil dari data atau dokumen yang memuat tentang laporan keuangan pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian sehingga penulis menerapkan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

- a. Observasi adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui teknik observasi (teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung).<sup>20</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35

---

<sup>18</sup> Dr. Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016, [www.rosda.co.id](http://www.rosda.co.id).

<sup>19</sup> Ibid. h.67

<sup>20</sup> M.Si Dr.H. Zurchri Abdussamad,S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 21, 2020, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.



tentang organisasi nirlaba pada pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.

- b. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan melakukan sesi tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan dalam sebuah topic tertentu.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sehingga dengan apa yang penulis perlukan dalam proses penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah staf administrasi pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.
- c. Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus sebagai pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif.<sup>22</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini laporan keuangan pondok pesantren roudlotul muttaqin runyai way kanan.

## 5. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data yang dapat memberikan kejelasan sesuai dengan kenyataan atau realita yang ada.

### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

---

<sup>21</sup> Yohanes Kartika herdiyanto & david hazkia Tobing, "Buku Ajar metodologi penelitian kualittatif tim penulis : yohanes kartika herdiyanto david hizkia tobing program studi psikologi fakultas kedokteran universitas udayana," *penelitian kualitatif* Vol.18.2 ( (2016): 1-45.

<sup>22</sup> Ibid.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>23</sup>

b. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phicard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>24</sup>

c. **Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

## **I. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian,

---

<sup>23</sup> Biduri, Rahayu, and Mukarromah, "Implementasi ISAK No. 35 Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Demi Terciptanya Transparansi Dan Akuntabilitas."

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.*

<sup>25</sup> Ibid. h. 252

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori legitimasi, pengertian akuntansi, pengertian akuntansi syariah, nilai-nilai dalam akuntansi, dasar hukum penerapan akuntansi syariah, pengertian laporan keuangan, pengertian akuntabilitas, pengertian organisasi nirlaba, unsur-unsur laporan keuangan organisasi nirlaba, dan tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba.

## **BAB III : DESKRIPSI OBJEK LINGKUNGAN**

Bab deskripsi objek lingkungan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari historis, lingkungan dan penyajian fakta serta data penelitian.

## **BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Bab analisis penelitian ada dua yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian menguraikan tentang fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Sedangkan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian berdasarkan landasan teori yang telah digunakan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis penelitian dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran-saran yang praktis dan teoritis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Legitimasi**

Teori legitimasi merupakan pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Maka dari itu sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, perusahaan perlu mengungkapkan kegiatan lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar tempat mereka beroperasi.<sup>26</sup>

Teori legitimasi ini didasarkan atas kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini mendasari masa depan organisasi, apakah organisasi tersebut memberikan kesejahteraan kepada masyarakat atau tidak. Organisasi menjalankan operasionalnya, dimana perusahaan dalam menjalankan bisnis atau kegiatan lainnya harus memperhatikan norma-norma yang berlaku di masyarakat.<sup>27</sup> Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan perusahaan harus memiliki nilai-nilai sosial yang selaras dengan nilai-nilai masyarakat. Ketika nilai-nilai yang dianut perusahaan berbeda dengan nilai-nilai masyarakat, legitimasi perusahaan akan berada pada posisi yang terancam.

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus secara berkelanjutan menyakinkan masyarakat bahwa aktivitas yang dilakukan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dilingkungan sosial tempat perusahaan

---

<sup>26</sup> I Seminar, "Karakter Corporate Social Responsibility (CSR) Islami Dalam Perspektif Komunikasi PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang," *Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id*, no. 40 (n.d.): 1634–1648, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/iqra/article/view/5057%0Ahttps://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/iqra/article/view/5057/3514>.

<sup>27</sup> Isnani Fashikhah, Evi Rahmawati, and Hafiez Sofyani, "Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 31.

beroperasi.<sup>28</sup> Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, tanpa legitimasi tersebut mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar karena keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan tersebut. Aktivitas perusahaan yang bertujuan memperoleh kinerja keuangan pada era saat ini dicapai tidak hanya melalui aktivitas operasional, melainkan aktivitas pertanggungjawaban sosial perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menjadikan aktivitas pertanggungjawaban sosial sebagai perhatian khusus dalam aktivitas perusahaan.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan yaitu legitimasi perusahaan memiliki kontrak sosial atau kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Bentuk penyesuaian dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan norma-norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat atau pembangunan kesejahteraan dan kehidupan lingkungan tempat perusahaan atau organisasi beroperasi. Perusahaan pada akhirnya akan memberikan hasil output dari kegiatan operasionalnya kepada masyarakat baik manfaat ekonomi maupun manfaat sosial.

## **2. Syariah Enterprise Theory**

Shariah enterprise theory menjelaskan bahwa Allah SWT sebagai pusat segala sesuatu dan menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Oleh

---

<sup>28</sup> Yusi Mandaika and Hasan Salim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2015): 181–201.

karena itu, manusia di sini hanya sebagai wakil-Nya (khalifatul fil ardh) yang memiliki konsekuensi untuk patuh terhadap semua hukum-hukum Allah dalam membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi manusia dan alam. Syariah enterprise theory merupakan enterprise theory yang perlu diinternalisasikan dengan nilai Tauhid.<sup>29</sup>

Penggunaan sumber daya oleh manusia dalam persepsi syariah enterprise theory baik secara individual dan kolektif memang dibatasi, karena pada prinsipnya segala sumber daya atau harta adalah amanah atau titipan dari Allah SWT, dan stakeholder (manusia) hanya diberikan hak. Namun pembatasan tersebut bukan ditujukan untuk Allah SWT, tetapi ditujukan untuk manusia yang mempunyai hak sumber daya tersebut. Seperti firman Allah SWT: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Rasul supaya kamu diberi Rahmat” (QS.An Nur: 56). Firman Allah SWT: Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apakah saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan”. Dan apa saja kebaikan yang kamu perbuat maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.” (QS. Al Baqarah: 215).

Ayat tersebut membimbing kita pada suatu pemahaman bahwa dalam harta kita sebenarnya tersimpan hak orang lain seperti: hak para fakir miskin, anak-anak terlantar, dan ibnu sabil. Syariah enterprise theory memiliki pandangan dalam distribusi kekayaan

---

<sup>29</sup> Windi Ariesti Anggraeni, “Social Performance Pada Perbankan Syariah Indonesia: Sharia Enterprise Theory Perspective,” *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 02 (2019): 100–108.

(wealth) atau nilai tambah (value added) tidak hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung dalam lembaga amal zakat, tetapi juga terhadap pihak lain yang tidak terkait secara langsung terhadap operasi perusahaan (masyarakat dan alam). Pada dasarnya manusia adalah Khalifatullah fil Ardh yang membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam. Oleh karena itu, untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan alam, maka syariah enterprise theory akan membawa kemaslahatan bagi stockholders, stakeholders, masyarakat (yang tidak memberikan kontribusi keuangan atau ketrampilan) dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah.<sup>30</sup>

Implikasi Syariah Enterprise Theory pada penelitian ini mengacu dan menguatkan variabel eksogen yaitu akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan yang menjadi faktor motivasi donatur dan masyarakat untuk membayarkan zakatnya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban lembaga atas amanah yang diberikan oleh Allah SWT adalah akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan dari unsur gharar (tipuan) untuk menghindarkan kerugian bagi yang terkait dalam pembiayaan dan keterbukaan atas pelaporan keuangan yang sesuai dengan syariah-syariah agama Islam

---

<sup>30</sup> Dori Novarela and Indah Mulia Sari, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (SET)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2019): 145–160.

### 3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah media komunikasi oleh karena itu sering disebut sebagai “bahasanya dunia usaha” (*business language*).<sup>31</sup> Mengingat seperti sekarang ini dunia usaha seperti tidak pernah terlepas oleh yang namanya akuntansi. Dikarenakan kegiatan akuntansi selalu ada dalam seluruh kegiatannya, yaitu dalam bentuk pencatatan dan pelaporan mengenai dari seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi di dalam dunia usaha, baik itu dalam kalangan perseorangan, perusahaan, pemerintah, dan lembaga lembaga lainnya.

Akuntansi berasal dari bahasa inggris “*to account*” yang artinya menghitung atau mempertanggung jawabkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah pengelolaan atau pengurus dari suatu perusahaan kepada pemiliknya, atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut (*American institute of certified public accountants*) AICPA menjelaskan akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengiktisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian.<sup>33</sup>

Dan objek kegiatannya adalah transaksi keuangan yang bersifat kuantitatif untuk kepentingan berbagai pemakai informasi akuntansi. Proses demikian perlu dirangkaikan dalam suatu sistem yang disebut sistem akuntansi.

Dan pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian akuntansi adalah media komunikasi bisnis yang berasal dari kata *account*, yang berarti menghitung suatu transaksi ekonomi yang menjadikannya sebagai seni pencatatan

---

<sup>31</sup> Soemarso S.R, “Akuntansi Suatu Pengantar,” *Jurnal Akuntansi* (2002): 1042.

<sup>32</sup> Yayan Pudih Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi* (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016). h. 7.

<sup>33</sup> Ahmed Riahi Belkaoui, *Teori akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2006). h. 50.



yang hasilnya merupakan suatu informasi bagi para pemakai informasi dalam pengambilan keputusan.

**a. Pengertian Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengiktisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>34</sup>

Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi akuntansi syariah dapat diartikan segala proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

**Table 2.1**  
**Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional**

<b>Perbedaan</b>	<b>Akuntansi Syariah</b>	<b>Akuntansi Konvensional</b>
Investasi	Melakukan investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
Bunga	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.	Memakai perangkat bunga.
Profit	Profit dan falah oriented mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.	Profit oriented.
Hubungan	Hubungan dengan	Hubungan dengan

---

<sup>34</sup> Sri Nurhayati Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). h. 2.

	nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	nasabah dalam bentuk hubungan debitor-kreditor.
Pengawas	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis.

### b. Nilai-nilai Dalam Akuntansi Syariah

Akuntansi islam/syariah pada dasarnya terbentuk dari nilai-nilai islam, adapun sifat-sifat islam menurut Muhammad Akram Khan sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Penentuan laba rugi yang tepat.
- 2) Mempromosikan dan menilai kepemimpinan.
- 3) Ketaatan pada hukum syariah.
- 4) Ketertarikan terhadap keadilan .
- 5) Melaporkan dengan baik.
- 6) Perubahan dalam praktek akuntansi.

### c. Dasar Hukum Penerapan Akuntansi Syariah

Dasar/dalil mengenai hukum akuntansi syariah terdapat dalam al- qur'an pada surah Al- Baqarah : 282, Allah SWT Berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ  
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ

<sup>35</sup> Lukmanul Hakim Azis, *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Banyuwangi*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 6, 2019.

وَلَيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ  
 الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ  
 فَلْيُمِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ  
 فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٍ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ  
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى  
 وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ  
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ  
 لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً  
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا  
 وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ  
 تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu  
 berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah  
 kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di  
 antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah  
 pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana

*Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S Al-Baqarah:282)*

Ayat di atas sejatinya menjadi dasar dalam penerapan dalam penerapan dalam akuntansi syariah. Di dalamnya sudah sangat jelas menjelaskan mengenai tata cara dalam melakukan pencatatan dalam bermuamalah. Hal ini juga sesuai seperti halnya penelitian yang dilakukan. Hal ini selaras pada pondok pesantren darul A'mal metro yang mana dalam kegiatan operasionalnya pastinya terjadi suatu transaksi yang harus dicatat pada setiap

transaksinya, agar ada keterbukaan dan amanah dalam melakukannya.

#### **4. Pengertian laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan pada satu waktu tertentu dan kinerja suatu entitas pada suatu periode.<sup>36</sup> Untuk keseragaman dalam penyusunan laporan dan memudahkan pembaca, laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Tujuan laporan keuangan secara umum untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan dan menyediakan informasi yang relevan untuk mengetahui memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

##### **a. Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang di percayai untuk mengelola sumber daya publik dan yang

---

<sup>36</sup> Murnasih, "Analisis Penerapan ISAK No.35(2020) Tentang Pelaporan Entitas Nirlaba Pada Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggung jawaban, akuntabilitas terkait erat dengan instrument untuk kegiatan control terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan public dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.<sup>37</sup> Kriteria akuntabilitas terdiri dari lima bentuk transparasi, pertanggung jawaban, pengendalian, tanggung jawab dan responsivitas. seperti yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra Ayat 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ

خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya.

## 5. Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau prihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).<sup>38</sup>

a. Unsur-unsur laporan keuangan organisasi nirlaba

Akuntansi organisasi nirlaba meliputi bentuk laporan keuangan dan nama-nama rekening berdasarkan pola

<sup>37</sup> Rusdiyanto, "Penerapan ISAK No. 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Sendang Pragaan Sumenep Madura Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan."

<sup>38</sup> Desy Rustiyanti Rahayu, Moh. Halim, and Gardina Aulin Nuha, "Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Isak No. 35 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember)," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17, no. 1 (2020): 37.

ISAK no.35 unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan ISAK No.35 adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada laporan keuangan lembaga komersial. laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya asset atau harta lembaga dan sumber perolehan asset pada suatu titik tertentu. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan liabilitas, feleksibel keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.<sup>40</sup>

**Tabel 2.2**

**Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Menurut ISAK 35**

<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>31 Desember 20x2</b>	
	<b>20x2</b>
Aset	Xxx
Aset lancar	Xxx
Kas dan setara kas	Xxx

<sup>39</sup> Sri Opti and Khoirina Farina, "Analisis Implementasi ISAK No. 35 Pelaporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2020): 39–51.

<sup>40</sup> Oleh: Hastoni et al., "Analisis Penerapan ISAK 35 (Revisi 2011) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 3, no. 2 (2015).

Piutang usaha	Xxx
Persediaan	Xxx
Aset lancar lainnya	Xxx
Total aset lancar	Xxx
Asset tidak lancar	Xxx
Asset keuangan tersedia untuk dijual	Xxx
Investasi dalam entitas asosiasi	Xxx
Aset tetap	Xxx
Aset tak berwujud lainnya	Xxx
Goodwill	Xxx
Total aset tidak lancar	Xxx
Total asset	Xxx
<b>LIABILITAS</b>	Xxx
Liabilitas jangka pendek	Xxx
Utang usaha dan terutang lainnya	Xxx
Pinjaman jangka pendek	Xxx
Bagian pinjaman jangka panjang	Xxx
Utang pajak jangka pendek	Xxx
Liabilitas diestimasi jangka pendek	Xxx
Total liabilitas jangka pendek	Xxx
Liabilitas jangka panjang	Xxx
Pinjaman jangka panjang	Xxx
Pajak tangguhan	
Liabilitas destimasi jangka panjang	
Total liabilitas jangka panjang	Xxx
Total liabilitas	XXX
<b>EKUITAS</b>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Modal saham	Xxx
Saldo laba	Xxx
Komponen ekuitas lainnya	Xxx
Komponen non pengendalian	Xxx
Total ekuitas	Xxx
Total liabilitas dan ekuitas	



## 2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Terdapat 2 format laporan penghasilan komprehensif.

a) Format A menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal. Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif.

b) Format B menyajikan informasi sesuai dengan dengan klasifikasi aset neto.

Tabel 2.3

## Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif Menurut ISAK 35

<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>31 Desember 20x2</b>	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
Pendapatan	
Sumbangan	Xxx
Jasa layanan	Xxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	Xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	Xxx
Lain-lain	Xxx
Total pendapatan	Xxx
Beban	
Gaji dan upah	Xxx
Jasa dan profesional	Xxx
Administratif	Xxx
Depresiasi	Xxx
Bunga	Xxx
Lain-lain	Xxx
Total beban (catatan E)	Xxx
Surplus (Defisit)	Xxx
Dengan pembatasan dari sumber pemberi sumber daya	
Pendapatan	

Sumbangan	Xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	Xxx
Total pendapatan	Xxx
Surplus (defisit)	Xxx
Penghasilan komprehensif lain	Xxx
Total penghasilan komprehensif	Xxx

### 3) Laporan Perubahan Asset Neto

Laporan perubahan asset neto berisi dua bagian besar yaitu besaran pendapatan dan biaya lembaga selama satu periode anggaran.<sup>41</sup> Pendapatan digolongkan berdasarkan retriksi atau ikatan yang ada. Sedangkan beban atau biaya disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

**Tabel 2.4**

### **Ilustrasi Laporan Perubahan Asset Neto Menurut ISAK 35**

<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
<b>Laporan Aktivitas</b>	
<b>31 Desember 20x2</b>	
<b>PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT</b>	
Pendapatan	Xxx
Sumbangan	Xxx
Jasa layanan	Xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Xxx
Penghasilan netto investasi jangka panjang belum	Xxx

<sup>41</sup> A Atok et al., "Analisis Penerapan ISAK No 35 Terhadap Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada LSM Bengkel APPEK NTT Tahun 2019-2021) Andereas," *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang* 5, no. 3 (2021): 35–48, <https://dev.tablewear-th.com/index.php/ja/article/download/158/122>.

direalisasikan Lain-lain	Xxx
Jumlah	
Aset neto yang berakhir pembatasannya	Xxx
Pemenuhan program pembatasan	Xxx
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	Xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Xxx
Jumlah	Xxx
Jumlah pendapatan	Xxx
Beban-beban	Xxx
Program A	Xxx
Program B	Xxx
Program C	Xxx
Manajemen dan umum	Xxx
Pencarian dana	Xxx
Jumlah beban	Xxx
Kerugian akibat kebakaran	
Jumlah	
Kenaikan aset neto tidak terikat	Xxx
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	Xxx
Sumbangan	Xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	
Penghasilan neto teralisasiikan dan belum terealisasiikan dari	Xxx
Investasi jangka panjang	Xxx
Kerugian akturial untuk liabilitas tahunan	
Aset neto terbebaskan dari pembatasan	Xxx
Penurunan aset neto terikat temporer	Xxx
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>	Xxx
Sumbangan	
Penghasilan dari investasi jangka panjang	Xxx
Penghasilan neto terealisasiikan dan belum terealisasiikan dari	Xxx
Investasi jangka panjang	Xxx
Kenaikan aset neto terikat permanen <b>KENAIKAN ASET NETO</b>	Xxx
<b>ASET NETO TAHUNAN</b>	
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	

#### 4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode. Penyajian arus kas masuk dan keluar digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.<sup>42</sup>

Pada ISAK 35 mengutip laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 yaitu

##### (1) Aktivitas pendanaan

- (a) Penerimaan kas dari penyumbang dan penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- (b) Penerimaan kas serta sumbangan dan pengembalian investasi yang penggunaannya di batasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi, dan
- (c) Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang
- (d) Pengungkapan informasi mengenai investasi dan pendanaan nonkas, misalnya sumbangan berupa bangunan dan aktiva investasi.

**Tabel 2.5**  
**Ilustrasi laporan Arus Kas Menurut ISAK 35**

<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>31 Desember 20x2</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari pendapatan jasa	Xxx
Kas dari pemberi sumber daya	Xxx
Kas dari piutang lain-lain	Xxx

<sup>42</sup> Margo Saptowinarko P., "Penerapan ISAK Nomor 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Bunda Surabaya," *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF* 4, no. 2 (2020): 222–241.

Bunga dan deviden yang diterima	Xxx
Penerimaan lain-lain	Xxx
Bunga yang di bayarkan	Xxx
Kas yang dibayarkan kepada supplier	Xxx
Hutang lain-lain dilunasi	Xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Xxx
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	Xxx
Ganti rugi asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	Xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Xxx
Pembelian investasi	Xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	Xxx
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	Xxx
Investasi dalam endowment	Xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Xxx
Investasi bangunan	Xxx
Investasi perjanjian tahunan	Xxx
Aktivitas danaan lain:	
Bunga dan deviden terbatas untuk reinvestasi	Xxx
Pembayaran liabilitas tahunan	Xxx
Pembayaran hutang wesel	Xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	
Kas neto yang diterima (digunakan)	Xxx
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA</b>	Xxx
<b>KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	Xxx
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	

5) Catatan atas laporan keuangan

Menurut Bahri catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan, penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan tersebut mengungkapkan dasar

penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan, informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi disajikan dalam laporan keuangan, dan tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, tapi relevan untuk memahami laporan keuangan.<sup>43</sup>

Catatan atas laporan keuangan dapat berupa:

- (1) Perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aktiva tetap
- (2) Kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aktiva tetap lembaga, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih serta presentase yang digunakan untuk pencadangannya.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba ISAK 35**

### **1) Laporan Posisi Keuangan**

Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk menilai: kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

---

<sup>43</sup> Raisa Stephanie Janis and Novi S. Budiarmo, "Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmist Pniel Biau Kab, Kep. Sitaro," *Accountability* 6, no. 1 (2017): 103.

## 2) Tujuan Laporan Penghasilan Konprehensif

Tujuan utama Laporan Penghasilan Konprehensif adalah untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan.

## 3) Tujuan Laporan Perubahan Asset Neto

Tujuan utama laporan perubahan Asset Neto adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan perubahan asset neto, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

## 4) Laporan Arus kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan catatan atas laporan keuangan

## 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- a) Jumlah dan sifat aset, liabilitas dan aset neto entitas nirlaba
- b) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto
- c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya

- d) Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya usaha jasa entitas nirlaba.

### c. Basis Pencatatan Akuntansi Untuk Organisasi Nirlaba

Ada 2 (dua) macam basis pencatatan akuntansi yaitu basis kas dan basis akrual yang secara luas digunakan.<sup>44</sup>

#### 1) Basis kas (*Cash Basis*)

Dalam akuntansi basis kas, pencatatan transaksi dilakukan apabila ada aliran uang yang diterima atau dikeluarkan. Pencatatan penerimaan pada kas atau bank apabila ada aliran uang ke dalam kas atau bank yang diperlukan sebagai pendapatan atau pengeluaran kas atau bank apabila ada aliran uang ke luar dari kas atau bank diperlukan sebagai beban atau biaya. Kelemahan akuntansi basis kas kurang menggambarkan kejadian ekonomis laporan keuangan.

Akuntansi basis kas banyak diterapkan oleh organisasi nirlaba karena alasan kepraktisan, tanpa mengetahui lebih dalam pengaruh atas penggunaan basis kas. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan atau diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan.

#### 2) Basis akrual (*Accrual Basis*)

Akuntansi basis akrual yaitu pencatatan suatu transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat

---

<sup>44</sup> Rahayu, Halim, and Nuha, "Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember)."



aliran uang masuk atau keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari suatu kejadian transaksi langsung diamati pada saat terjadinya.

## **B. Kerangka pikir**

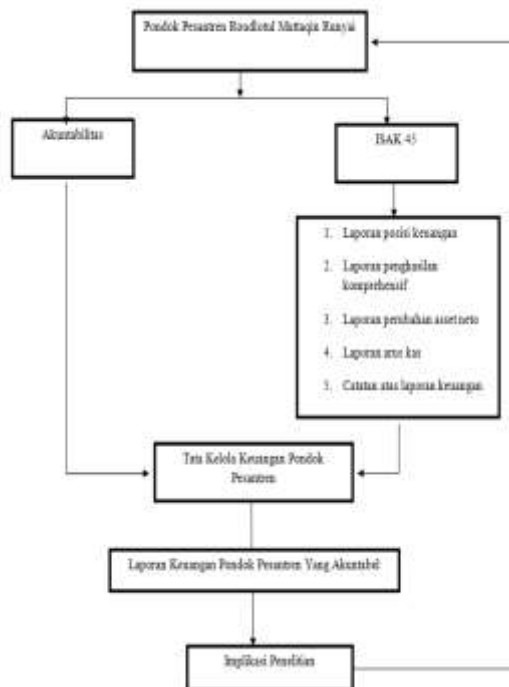
Praktik akuntansi sebagai instrument akuntabilitas khususnya islam melalui pondok pesantren masih jarang menjadi perhatian, padahal dalam rangka penerapan prinsip akuntabilitas pada masyarakat praktik pengelolaan keuangan pondok pesantren sangat penting. Mengingat masyarakat/jamaah masjid termaksud donatur saat ini sudah pintar membaca keadaan pondok pesantren, sehingga untuk menghindari kecurigaan dari masyarakat terhadap terjadinya praktik kecurangan atau tidak amanahnya pengurus pondok pesantren dalam hal ini bendahara pondok pesantren maka perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan keluar masuknya kas. Maksudnya pengurus pondok pesantren harus mencatat sumber pemasukan kas dan penggunaan kas untuk apa saja sehingga keuangan pondok pesantren lebih terkontrol dan transparan pengelolaanya.

Menurut ISAK No. 35 organisasi nirlaba perlu setidaknya 5 jenis laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan (neraca), Laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya konsep akuntabilitas dan standar ini diharapkan pengurus pondok pesantren mampu menghasilkan tata kelola keuangan pondok pesantren dengan baik dengan membuat laporan keuangan sehingga implikasi dengan dilakukannya penelitian ini untuk pondok pesantren roudlotul muttaqin sendiri yaitu masyarakat dan pembaca akan tahu bahwa seperti inilah pengelolaan keuangan pondok pesantren roudlotul muttaqin sehingga meningkatkan kepercayaan donatur yang menginfakkan uangnya bahwa pengurus pondok pesantren mengelola keuangan dengan baik atau tidak. Meskipun secara tidak langsung mereka tidak

mengharpkan, imbalan dari sumbangan mereka dari pengurus pondok pesantren akan tetapi semata-mata hanya ingin menggunakan uang mereka di jalan Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas maka gambar di bawah ini akan menunjukkan kerangka pikir penulisan dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU :

Dr. Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016.  
[www.rosda.co.id](http://www.rosda.co.id).

Ikatan Akuntan Indonesia. Bank Indonesia. *Pedoman Akuntansi Pesantren*. 1st ed. Jakarta: Bank Indonesia, 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia. *ISAK 35 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI, 2018.

Soekanto Soejono, *Teori Perencanaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),  
 h.220

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*,  
 2013.

S.R, Soemarso. “Akuntansi Suatu Pengantar.” *Jurnal Akuntansi*  
 (2002): 1042.

### JURNAL :

Aji, Ida Bagus. “Analisis Penerapan ISAK No 35 Pada Rumah Sakit  
 Badan Layanan Umum.” *Profita* 2, no. 45 (2017): 1–11.

Atok, A, ndereas Seran, Munawar, and Herni Sunarya. “Analisis  
 Penerapan ISAK No 35 Terhadap Laporan Keuangan Entitas  
 Nirlaba (Studi Kasus Pada LSM Bengkel APPeK NTT Tahun  
 2016-2017) Andreas.” *Jurnal Akuntansi Universitas  
 Muhammadiyah Kupang* 5, no. 3 (2021): 35–48.  
<https://dev.tablewearth.com/index.php/ja/article/download/158/122>.

Biduri, Sarwenda, Ruci Arizanda Rahayu, and Ilmiatul Mukarromah.  
 “Implementasi ISAK No. 35 Pada Penyusunan Laporan  
 Keuangan Pondok Pesantren Demi Terciptanya Transparansi

Dan Akuntabilitas.” *Jurnal Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, no. 45 (2022): 222–235.

Dr.H. Zurchri Abdussamad,S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 21, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Fashikhah, Isnani, Evi Rahmawati, and Hafiez Sofyani. “Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 31.

Guci, C S, and E Halimatusadiah. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Prosiding Akuntansi*, no. 23 (2021):20–24.

<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/25235>.

Gultom, Ignasius Rian, and Agus Poputra. “Analisis Penerapan ISAK No.35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 527–537.

Hakim Azis, Lukmanul. *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 6, 2019.

Hastoni, Oleh :, Bambang Pamungkas, Dan Dinah, and Sobar Mustikawati. “Analisis Penerapan ISAK 35 (Revisi 2011) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 3, no. 2 (2022).

iswan, and Kesuma Yolanda Fatrecia. “Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.5, no. 1 (2014): 5–

24.

Janis, Raisa Stephanie, and Novi S. Budiarmo. "Analisis Penerapan Isak No. 35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmist Pniel Biau Kab, Kep. Sitaro." *Accountability* 6, no. 1 (2021): 103.

Mandaika, Yusi, and Hasan Salim. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2015): 181–201.

Martini, Rita. "Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis ISAK 35: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang." *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2018).

Muhammady, Ikhwan Sahroni El. "Penerapan ISAK No.35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Ambulu (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 3 Ambulu)." *Fakultas Ekonomi*, no. 45 (n.d.): 1–25.

Murnasih. "Analisis Penerapan ISAK No.35(2011) Tentang Pelaporan Entitas Nirlaba Pada Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2022): 1689–1699.

Opti, Sri, and Khoirina Farina. "Analisis Implementasi ISAK No. 35 Pelaporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (2021): 39–51.

- Rahayu, Desy Rustiyanti, Moh. Halim, and Gardina Aulin Nuha. “Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Isak No. 35 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember).” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17, no. 1 (2020): 37.
- Rosita TehuayoSyariah, Fakultas, and Islam Iain. “Sewa Menyewa (Ijarah) Dalam Sistem Perbankan Syariah” XIV, No. 1 (2018).
- Rusdiyanto. “Penerapan ISAK No. 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Sendang Pragaan Sumenep Madura Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan.” *Jurnal Gema Ekonomi* 05, no. 01 (2021): 66.
- Saptowinarko P., Margo. “Penerapan ISAK Nomor 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Bunda Surabaya.” *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF* 4, no. 2 (2022): 222–241.
- Seminar, I. “Karakter Corporate Social Responsibility (CSR) Islami Dalam Perspektif Komunikasi PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang.” *Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id*, no. 40 (n.d.): 1634–1648.  
<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/iqra/article/view/5057%0Ahttps://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/iqra/article/view/5057/3514>.
- Sulistiani, Dwi. “Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP Dan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2021): 31.
- Tobing, Yohanes Kartika herdiyanto & david hazkia. “Buku Ajar METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Tim Penulis : Yohanes Kartika Herdiyanto David Hizkia Tobing Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNIVERSITAS UDAYANA.” *penelitian kualitatif* Vol.18.2 ( (2016): 1–45.

Tasai Amran, Arifin Zaenal, *Kumpulan Kosakata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Akademika Presindo, 2006), h.32.

“Penerapan ISAK No 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah.”  
*Jurnal Akuntansi*, no. 45 (n.d.): 1–17.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## LAMPIRAN

- A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan
- B. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan
- C. Profil (Struktur organisasi, Alamat, Badan Hukum) Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan
- D. Observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan	Tandai $\sqrt{\quad}$	
			Sudah	Belum
1	Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan	Melakukan mengamatan sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan		
2	Keadaan geografis di Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan	Mengamatai keadaan, kondisi, dan lingkungan geografis di Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan		
3	Pelaksanaan pencatatan laporan keuangan yang berlandaskan ISAK No. 35 pada Pondok Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan	Mengamatipelaksanaan pencatatan laporan keuangan yang berlandaskan ISAK No. 35 pada Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Wawancara		

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apakah bapak mengerti mengenai ISAK 35 ?
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan ?
3. Periode pelaporan disini seperti apa, Tahun/Persemester/Perbulan ?
4. Darimana pemasukan dana atau kas milik Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan ?
5. Pengeluaran yang sering terjadi biasanya dalam bentuk apa?
6. Apa kendala yang sering di hadapi ketika melakukan pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan ?
7. Apakah pondok memiliki hutang ?
8. Apakah pondok memiliki piutang
9. Apakah ada santri yang membayar di lebih awal ?
10. Apakah pondok memiliki investasi atau bentuk penanaman modal terhadap pihak lain ?



## DOKUMENTASI

1. Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan



2. Wawancara Staff Keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan



3. Wawancara Santri SMP Dan SMA Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan




4. Dokumentasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan 2022

A scanned image of a financial report document. The document is titled "Laporan Keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Waykanan 2022". It contains a table with multiple columns of text and numbers, likely representing financial data for the year 2022. The text is small and difficult to read, but the structure appears to be a standard financial statement with various line items and their corresponding values.



## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Sutrisno Sekeloa I Telp. 08721 303289 Bandar Lampung

Bandar Lampung, 17 November 2022

Nomor : /Aa.16/DE-PP.00.9/11/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lembaran : 1 Eks  
 Perihal : Permohonan Izin Pro Riset

Kepada Yth,  
 Pimpinan Pondok Pesantren Roadlondl Muttaqin  
 Ranyai Way Kanan  
 Di -  
 Way Kanan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk melakukan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

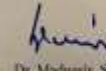
Nama / NPM	: Tomas Alfa Edison / 1951030378
Jurusan / Semester	: Akuntansi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi	: Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam)
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren Roadlondl Muttaqin Ranyai Way Kanan
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
 Wakil dekan I.

  
 Dr. Madunir, SE., M.Si  
 NIP.19750424 200212 1 001

## Surat Balasan Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0003 /Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PENGELOLAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS  
BERDASARKAN PSAK 45 TENTANG ORGANISASI NIRLABA DALAM PERSPEKTIF ISLAM  
(Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
TOMAS ALFA EDISON	1951030378	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 02 Mei 2023

Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



ANALISIS PENGELOLAN  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENINGKATKAN  
AKUNTABILITAS BERDASARKAN  
PSAK 45 TENTANG ORGANISASI  
NIRLABA DALAM PERSPEKTIF  
ISLAM

*by* Tomas Alfa Edison

---

**Submission date:** 02-May-2023 09:58AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081617955

**File name:** TOMAS\_ALFA\_EDISON\_Akuntansi\_Syariah.doc (1.88M)

**Word count:** 10525

**Character count:** 70358

# ANALISIS PENGELOLAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS BERDASARKAN PSAK 45 TENTANG ORGANISASI NIRLABA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**18%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** Submitted to UIN Raden Intan Lampung  
Student Paper 7%

**2** Submitted to iGroup  
Student Paper 2%

**3** Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Student Paper 1%

**4** Submitted to Universitas Jember  
Student Paper 1%

**5** Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper 1%

**6** Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Student Paper 1%

**7** Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  
Student Paper 1%

**8** Wahyuningsih ., Herman Karamoy, Dhullo Afandy. "ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AS-SALAM MANADO (BERDASARKAN PSAK 45 DAN PSAK 101)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018  
Publication <1%

**9** Sheren Viera Suryadi, Jawoto Nusantoro, Angga Kurniawan. "EVALUASI PERANAN <1%

BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI  
DAERAH DALAM MENGOPTIMALKAN  
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
DI KOTA METRO", Jurnal Akuntansi AKTIVA,  
2022

Publication

10

Melisa Mouren Kalangi, Grace B. Nangoi,  
Lintje Kalangi. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN  
PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA  
GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA (GMIM)  
KOTA MANADO", JURNAL RISET AKUNTANSI  
DAN AUDITING "GOODWILL", 2016

Publication

<1 %

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

12

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

13

Marnawati Marnawati, Maskan Maskan,  
Marsuq Marsuq. "Strategi Peningkatan Kinerja  
Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan  
Bengalon Kabupaten Kutai Timur", PREDIKSI :  
Jurnal Administrasi dan Kebijakan, 2022

Publication

<1 %

14

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Student Paper

<1 %

15

Yekti Nilasari, Dheni Dwi Pangestuti.  
"Akuntansi Pesantren Berbasis  
Kewirausahaan Berdasarkan SAK ETAP  
Dengan Aplikasi Myob", Owner, 2022

Publication

<1 %

16

Submitted to Vista del Lago High School -  
Folsom

Student Paper

<1 %

17

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

&lt;1 %

18

Patrycia Tampemawa, David P.E. Saerang,  
Steven Tangkuman. "ANALISIS PENYAJIAN  
INFORMASI KINERJA DALAM RANGKA  
IMPLEMENTASI SAKIP PADA LEMBAGA  
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI  
PROVINSI SULAWESI UTARA", GOING  
CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

&lt;1 %

19

Regina Amalia Bumulo, Grace B. Mogi,  
Harijanto Sabijono. "ANALISIS PENERAPAN  
PSAK NO. 45 (REVISI 2011) TENTANG  
PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA  
PADA YAYASAN LEMBAGA KONSUMEN  
INDONESIA (YLKI)", GOING CONCERN :  
JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014

Publication

&lt;1 %

20

Submitted to STEI Tazkia

Student Paper

&lt;1 %

21

Submitted to Universitas Singaperbangsa  
Karawang

Student Paper

&lt;1 %

22

Heri Setiawan, Arief Rahman, Kusni Hidayati.  
"Analisis Penerapan PSAK No. 45 sebagai  
Perwujudan Amanah dan Akuntabilitas pada  
Laporan Keuangan Masjid Al Akbar  
Surabaya", Equity: Jurnal Akuntansi, 2021

Publication

&lt;1 %

23

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The  
State University of Surabaya

Student Paper

&lt;1 %

24

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

&lt;1 %

25	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
26	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
28	Djohar Arifin, Wasman ., Fitriyani .. "DAMPAK OBJEK WISATA CURUG CIPEUTEUY TERHADAP SOSIAL EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DESA BANTARAGUNG", Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2017 Publication	<1 %
29	Milda Fitriani Nainggolan, Helvoni Mahrina. "PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PERUSAHAAN INDUSTRI TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz, 2019 Publication	<1 %
30	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
31	Ade Irma Suryani Lating. "Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas", Owner, 2022 Publication	<1 %
32	Iskandar Iskandar, Addiarrahman Addiarrahman. "Sejarah Sosial Perkembangan Hukum Gadai dan Rahn (Gadai Syariah) di Indonesia", Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan, 2018 Publication	<1 %

33	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
34	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
35	Submitted to Ashoka University Student Paper	<1 %
36	Muhammad Fikri, Afiatin Dewi. "Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Warung Retail Bagi Masyarakat Desa Padamulya Kabupaten Cianjur", ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
37	Agus Sulthoni Imami, Halimi Fauzen, Muhammad Mukhles. "PENGUATAN KAPASITAS EKONOMI PONDOK PESANTREN NURUL JADID MELALUI UNIT USAHA EN-JE MART", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2021 Publication	<1 %
38	Sari Sakarina, Zet Ena, Jenita, Pandu Adi Cakranegara, Susilo Surahman. "Digital Transformation in Human Resource Management in the Industrial Age 4.0", Quantitative Economics and Management Studies, 2022 Publication	<1 %
39	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
40	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
41	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	<1 %

<1 %

43

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

44

Shinta Noor Anggraeny, Ahmad Kudhori, Ainun Fikria. "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DALAM LINGKUP YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN SUBULUL HUDA KEMBANG SAWIT", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2018

Publication

<1 %

45

Syahrul Ardiansyah, Hanna Sielvi, Lailatul Handayani, Fitria Eka Wulandari. "Effect Of Infused White Dragon Fruit (Hylocereus undatus) Pell On Hemoglobin Level, Eritrosit Count, And Hematocrit Levels In Anemia White Rats", Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology), 2022

Publication

<1 %

46

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

47

Dewa Ruci, Dini Lestary. "Pengendalian Internal pada Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya", Eksos, 2022

Publication

<1 %

48

Eka Purnamansari, M Yunan H.S.. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING-PROMPTING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

<1 %

49

Heni Kuswanti. "PENERAPAN PSAK 45 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

<1 %

ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI  
LINGKUNGAN FKIP UNTAN PONTIANAK",  
JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021

Publication

50

Lynda L, Meinarni Asnawi, Bill J. C. Pangayow.  
"PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH  
(SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal  
Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019

Publication

<1 %

51

Rifatul Fitriyyah, As'adi As'adi, Hermi Sularsih.  
"Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam  
penyusunan laporan keuangan studi kasus  
pada usaha sayangan di Desa Kebakalan", e-  
Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan  
Daerah, 2020

Publication

<1 %

52

Saddam Chaled, Susi Sarumpaet. "EVALUASI  
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN No. 45 PADA ORGANISASI  
NIRLABA DI BANDAR LAMPUNG", Jurnal  
Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

53

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

<1 %

54

Wenni Mey Kardepa Sembiring, Wuryaningsih  
Dwi Sayekti, Dame Trully Gultom. "ANALISIS  
KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
USAHA PADA ROSE FLORIST DI BANDAR  
LAMPUNG", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2021

Publication

<1 %



55

Yus Epi. "TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK NO. 1 PADA UNO EDUCATION CENTRE MEDAN", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

&lt;1 %

56

Annisa Bulan Jasmine Yuwono, Yulinartati Yulinartati, Ibna Kamelia Fiel Afroh. "Konstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020

Publication

&lt;1 %

57

Dede Mustomi, Asep Dony Suhendra, Khoirul Ulum, Maria Lapriska Dian Ela Revita. "Workshop Pembuatan Laporan Keuangan Dasar Organisasi Nirlaba untuk Santri Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Iman", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021

Publication

&lt;1 %

58

Feri Indawatika. "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako Dan Respon Pihak Eksternal", Journal of Accounting Science, 2017

Publication

&lt;1 %

59

Kenny Regina Karongkong, Ventje Ilat, Victorina Z. Tirayoh. "PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUDA-MUDI TOLITOLI", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

&lt;1 %

60

Pipit Rosita Andarsari. "Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)", Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri, 2017

Publication

&lt;1 %

---

61

Sindy April Lia Eka Putri, Anggy Giri Prawiyogi, Andes Safarandes Asmara. "Analisis Model Kooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika masa Pandemi COVID-19", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

---

<1 %

62

Dwi Sulistiani, Wahidmurni. "Accounting Information System Design: Cash Inflow at Islamic Boarding School", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 2022

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 5 words

Exclude bibliography      On